

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu dari proses untuk memajukan suatu bangsa dimana dengan adanya pendidikan diharapkan dapat membantu memaksimalkan manusia menjadi pribadi yang lebih baik lagi, sehingga pendidikan menjadi faktor utama dan berperan dalam membentuk pribadi manusia.¹ Sebagaimana menurut Mohammad Nuh bahwa pendidikan adalah sebuah proses dimana peserta didik bertransformasi menjadi manusia yang bermanfaat, dimana proses dari pendidikan tersebut menghasilkan lulusan yang berkompetensi sehingga esensi dari tujuan pendidikan tersebut tercapai. Dalam situasi ancaman pandemi Covid-19 seperti ini, menurut World Bank dapat menyebabkan hasil pendidikan berpotensi menjadi lebih buruk dikarenakan di seluruh belahan bumi hampir semua sekolah di tutup. Oleh karena itu untuk mengatasi sekolah ditutup yaitu dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh untuk melindungi kesehatan dan keselamatan para siswa tanpa mengurangi prestasi siswa dan tetap aktif dalam belajar cepat dalam segala bidang saat

¹ Sonedi, Tutut Sholihah, and Dihasbi, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Anterior Jurnal* 18, no. 1 (Desember 2018): 13–22.

sekolah kembali dibuka kembali.² Sebagaimana pembelajaran menjadi tidak maksimal, dimana yang seharusnya guru menjelaskan melalui tatap muka tidak bisa dilakukan, oleh karenanya murid tidak dapat menerima penjelasan dengan maksimal.

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin dalam satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat sehingga dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun kelompok.³ Selain itu, kepala sekolah dalam dunia pendidikan sangat berperan dalam menggerakkan berbagai komponen di sekolah, sehingga proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan lancar terutama dalam situasi krisis seperti ini. Sebagaimana seperti yang tertera dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 Pasal 12 Ayat 1 yaitu bahwa : “kepala sekolah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”.⁴

Kaitan dengan pentingnya peran kepala sekolah, Gurr *et al* dalam hasil penelitiannya di Australia menyatakan bahwa “*In conclusion, the two studies highlight the importance an contribution of the principal to the quality of education in a school. From an Australian prespective the*

² Ali Murfi et al., “Kepemimpinan Sekolah Dalam Situasi Krisis Covid-19 Di Indonesia” 5, no. 1 (Mei 2020). 121

³ Mulyasa H.E, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 7th ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019). 17

⁴ Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing Dan Kecerdasan Emosi)*, I (Yogyakarta: Deepublish, 2017). 3

principal remains an important and significant figure in determining the success of a school". Kesimpulannya, kedua penelitian tersebut menyoroti pentingnya kontribusi kepala sekolah terhadap kualitas pendidikan di sebuah sekolah. Dari prespektif Australia, kepala sekolah tetap menjadi sosok penting dan signifikan dalam menentukan keberhasilan sekolah. Lebih lanjut menurut Elmore, Friesen & Jacobsen, Hattie, Leithwood, dan Marzano yang dikutip Dharma dalam Buku "Studi Pengembangan Kepala Sekolah : Konsep dan Aplikasi" Karya Budi Suhardiman, peran kepala sekolah pada abad 21 sebagai berikut :

1. Berpartisipasi pada pembelajaran sebanyak 91%.
2. Mengarahkan para guru untuk menentukan pembelajaran dengan menggunakan evaluasi formatif sebanyak 90%.
3. Perencanaan, koordinasi dan evaluasi pengajaran, kurikulum dan pedagogi (terlibat langsung dengan mengunjungi kelas secara regular, dan memberikan feedback pada pembelajaran) sebanyak 74%.
4. Memastikan para guru mendapat informasi tentang praktik pembelajaran yang terbaru sebanyak 64%.
5. Pengelolaan sumber daya sebanyak 60%.
6. Menentang status quo sebanyak 60%.
7. Menentukan tujuan dan harapan sebanyak 54%.
8. Menjaga lingkungan yang mendukung pembelajaran sebanyak 49%.⁵

⁵ Dr. Budi Suhardiman, M.Pd, *STUDI PENGEMBANGAN KEPALA SEKOLAH : KONSEP DAN TEORI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012). 1.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peran kepala sekolah paling banyak berkaitan dengan pembelajaran, dimana kepala sekolah juga harus paham mulai dari merencanakan, melaksanakan sampai evaluasi sebagai bahan pembinaan guru dalam meningkatkan kinerjanya.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru selama pandemi covid-19 di MAN 1 Kediri yaitu hasil penelitiannya menunjukkan. Pertama, yang dipersiapkan kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dengan melakukan pemberdayaan seperti meningkatkan profesionalitas kinerja guru dengan mengirim diklat ataupun mengikutsertakan dalam workshop. Kedua, peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator di MAN 1 Kediri yaitu dengan selalu menamkan bahwa kerja itu adalah ibadah serta selalu memberikan contoh bagi para bawahannya serta selalu mengingatkan para guru dalam melaksanakan tugasnya tentang kompetensinya dan menerapkan 5 budaya dari KanKemenag. Ketiga, kepala madrasah dalam mengevaluasi yaitu dengan melakukan supervisi dengan adanya laporan kinerja guru sebagai tolak ukur kinerja guru tersebut.⁶

Dalam peningkatan kinerja guru di madrasah, kepala madrasah sangatlah berperan penting, apabila kepala madrasah memimpin secara efektif maka otomatis kinerja para guru menjadi tinggi, begitupula sebaliknya jika kepala madrasah memimpin tidak efektif, maka kinerja

⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah tanggal 27 Maret 2021.

para guru akan menjadi lemah. Oleh karena itu menurut Siagian bahwa kinerja dan produktivitas kinerja seseorang ditentukan oleh faktor-faktor berikut :

1. Kemampuan, baik berupa fisik, otot, maupun otak.
2. Ketepatan penugasan sesuai dengan ketrampilan, kemampuan, bakat dan minat.
3. Motivasi yang membuat mereka suka rela bekerja untuk tercapainya harapan.⁷

Dengan demikian kepala madrasah memiliki peran penting dalam mengelola madrasah dimana sebagai motor penggerak penentu arah kebijakan madrasah tersebut, seperti yang tertera dalam Renstra Kemendiknas Tahun 2010-2014 “Tujuan strategis efektivitas kepala sekolah ditekankan pada : layanan prima pendidikan untuk membentuk insan Indonesia cerdas komprehensif yang dirumuskan dalam tujuan strategis diantaranya adalah tersedia dan terjangkau layanan pendidikan yang bermutu, relevan, dan setara disemua provinsi, kabupaten dan kota serta tersedianya sistem tata kelola yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional”. Maka dari itu pengembangan tenaga kependidikan penting manfaatnya karena tuntutan pekerjaan dan jabatan sebagai kemajuan teknologi dan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan efisiensi kerja bagi seluruh tenaga sekolah dalam suatu unit organisasi pendidikan.

⁷ Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013). 13

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kediri merupakan salah satu madrasah favorit yang berada di Kabupaten Kediri berakreditasi A yang dipimpin oleh Bapak Drs. Suryono, M.Pd.I terletak di jln. Raya Tarokan Kabupaten Kediri. Letak geografis lokasinya sangat strategis, ditinjau dari daya jangkau dan posisi jalur lalu lintas antar kota. Posisi keberadaan satuan pendidikan ini berada ditepi jalan protokol yang menghubungkan kota Nganjuk dan kota Kediri, dan berada di pintu gerbang masuk Kabupaten Kediri dan arah Nganjuk, karena letaknya yang startegis, sehingga banyak siswa yang berminat belajar di MAN 1 Kediri. Karena banyaknya peminat, sehingga memungkinkan kinerja guru harus lebih ditingkatkan serta disiplin dan lebih professional dalam memberikan KBM. Hal tersebut dibuktikan dengan penilain kepala madrasah terhadap kinerja guru, sekalipun sudah mempunyai data dari siswa ataupun waka kurikulum tentang kinerja guru, tetapi kepala madrasah tetap membuktikan dengan cara bertanya pada guru secara langsung perorangan ketika rapat dan meninjau langsung ketika pembelajaran dilaksanakan.⁸

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Muhsin, S.Pd selaku Kepala TU tanggal 01 Juli 2021.

Tabel kinerja Guru

No	Kinerja Guru	Baik	Cukup	Kurang
1.	Mampu menyusun perencanaan pembelajaran	✓		
2.	Melaksanakan pembelajaran	✓		
3.	Mengadakan hubungan antarpribadi	✓		
4.	Mampu melaksanakan penilaian hasil belajar	✓		
5.	Melakukan tindak lanjut penilaian hasil peserta didik	✓		
6.	Menguasai kajian bahan akademik	✓		


 01/07 2021.
 2

Gambar 1.1. Sumber penilaian dari kepala madrasah tentang kinerja guru

Dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa peran kepala madrasah selain meninjau langsung terhadap kinerja guru juga lebih menekankan mental guru dalam pembelajaran di masa pandemi. Hal tersebut sejalan dengan yang diutarakan oleh Bapak Drs. Dakroni selaku Waka Kurikulum bahwasanya “dalam memberikan motivasi ke guru dengan cara

memberikan siraman rohani agar mental guru menjadi kuat dalam bekerja di masa pandemi”.⁹

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Selama Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kediri”**

B. Fokus Penelitian

Adapun pembatas masalah secara spesifik yang akan dikaji dipenelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru selama pandemi covid-19 di MAN 1 Kediri?
2. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru selama pandemi covid-19 di MAN 1 Kediri?
3. Bagaimana peran kepala madrasah dalam mengevaluasi terhadap kinerja guru selama pandemi covid-19 di MAN 1 Kediri.

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. Dakroni selaku Waka Kurikulum tanggal 01 Juli 2021.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru selama pandemi covid-19 di MAN 1 Kediri.
2. Mengetahui bagaimana peran kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru selama pandemi covid-19 di MAN 1 Kediri.
3. Mengetahui bagaimana peran kepala madrasah dalam mengevaluasi terhadap kinerja guru selama pandemi covid-19 di MAN 1 Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini nantinya adalah sebagai saran bagi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru selama pandemi covid-19 di MAN 1 Kediri dalam pengevaluasian untuk meningkatkan perbaikan mutu atau kualitas pendidikan kedepannya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah

Sebagai tolak ukur untuk meningkatkan dan sebagai bahan pengevaluasian dari kepemimpinan kepala madrasah agar di masa yang akan datang supaya lebih kompeten lagi.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kembali kinerja guru supaya lebih professional dari sebelumnya dan memiliki kinerja yang baik agar dapat membantu meningkatkan mutu seluruh siswa.

c. Bagi Masyarakat Luas atau Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah wawasan bagi pembaca.

E. Telaah Pustaka

Untuk mendapatkan pijakan yang signifikan, berikut beberapa literature sebagai bahan acuan yang digunakan dalam pembahasan nantinya, diantaranya adalah :

1. Skripsi yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 02 Bandar Lampung”. Kepemimpinan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 02 Bandar Lampung dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dengan memotivasi agar semangat dalam bekerja, membina kedisiplinan, memberikan penghargaan, memberikan konsultasi, melakukan kunjungan kelas, menunjukkan sikap dan perilaku teladan, mengembangkan profesi guru, dan membangun kelompok kerja agar aktif dan kreatif. Dari beberapa indicator diatas meskipun hanya apat melaksanakan enam dari delapan indicator tersebut, akan tetapi

kepemimpinan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 02 Bandar Lampung dalam meningkatkan kinerja guru sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ada.¹⁰

2. Skripsi yang berjudul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Islam Cendikia Bandar Lampung”. Kepala sekolah telah melaksanakan peran kepemimpinannya dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Islam Cendikia Bandar Lampung dengan baik. Dalam melaksanakan perannya kepala sekolah sudah menerapkan gaya kepemimpinan bersifat demokratis, lugas, dan terbuka, menyiapkan waktu untuk berkomunikasi dengan warga sekolah, menekankan kepada guru dan dan warga sekolah untuk disiplin, menyelenggarakan pertemuan dengan warga sekolah mengenai topik-topik yang memerlukan perhatian khusus, membimbing guru dan membantu guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru, mengarahkan guru dan memberikan pelatihan kepada guru agar meningkatkan kemampuannya, dan melakukan kunjungan kelas.¹¹
3. Skripsi yang berjudul “Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Empiric SMP Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun Pelajaran 2019)”. Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah SMP Muhammadiyah

¹⁰ Wahyuningsih, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Muhammadiyah 02 Bandar Lampung,” Skripsi 2018. 63

¹¹ Nadia Nabilla Rosya, “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Islam Cendekia Bandar Lampung,” Skripsi 2018. 67

Plus Salatiga merupakan kepemimpinan yang efektif karena kepala sekolah mampu menjadi teladan bagi bawahannya dan lingkungan sekitar dengan memiliki sifat yang berintegritas, berjiwa besar, berkarisma, memiliki rasa empati yang tinggi, komunikatif, ramah, sopan, santun, optimis, memiliki etos kerja yang tinggi, pantang menyerah, pendengar yang baik dan luas dalam pergaulan menjadikan sebuah motivasi bagi bawahannya untuk meniru sifat tersebut. Pemberian motivasi secara kontinu oleh kepala sekolah kepada warga sekolah terutama tenaga kependidikan menjadi penyemangat tersendiri bagi para tenaga pendidik.¹²

Melihat dari beberapa hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa yang penulis lakukan nantinya mempunyai perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dimana baik dari segi tempat, maupun segi periode tahun yang digunakan sebagai waktu dalam penelitian ini nantinya. Oleh karena itu penulis berharap dalam skripsi ini dapat menemukan dan mengembangkan hasil dari penelitian-penelitian yang sebelumnya dan dapat bermanfaat bagi semuanya.

¹² Khotimah Taufik Nur Hidayah, "Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Empirik SMP Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun Pelajaran 2019)," Skripsi 2019. 78